****

**JMI: JURNAL MELLIA ISLAMIAH**

Vol.01 No.1 (2022 ) : 00-00

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI>

**PENERAPAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK**

**NEGERI 1 TANJUNG PURA TAHUN**

**AJARAN 2017/2018**

**Nurhalimatussa’diah**

**Sekolah Tinggi Agama Islam Jam’iyah Mahmudiyah**

email: [nurhalimatussadiah34@gmail.com](mailto:nurhalimatussadiah34@gmail.com)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DOI: | | |
| Received: | Accepted: | Published: |

**Abstract:**

Islamic education is a very important education for Muslims wherever they are, both for children, adolescents and parents. Especially for school-age children, Islamic religious education is a must. Because the age of children is very vulnerable and unstable, it is necessary to have a religious foundation that can be used as a guide so that they can grow and develop into Muslim individuals who have strong fortifications and piety. The research location that the author took was at SMK Negeri 1 Tanjung Pura, which is one of the leading vocational schools in Tanjung Pura sub-district. Based on the evaluation of PAI learning, the results obtained are always satisfactory. This cannot be separated from the efforts made by the teacher in packaging learning so that students can understand it well. For this reason, the problem that the author raises in this study is "How is the application of Islamic Religious Education in SMK Negeri 1 Tanjung" so the purpose of the research is to find out and obtain data about Islamic Religious Education in SMK that is applied and the steps for its implementation. This research is a type of field research. And the method used by the author in this study is a qualitative descriptive method and is presented in descriptive form. While the data collection process is carried out using interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were the principal and teacher of Islamic religious education at SMK Negeri 1 Tanjung. From the analysis that the author did after conducting the research, it can be concluded that SMK Negeri 1 Tanjung Pura has implemented Islamic Religious Education well, this can be seen from the attitudes of students, they already have good morals in accordance with the teachings of Islamic Religious Education.

Keywords: Implementation; Islamic Religious Education; High School

**Abstrak:**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi umat Islam dimana pun berada, baik bagi anak-anak, remaja maupun orang tua. Apalagi bagi anak usia sekolah, maka pendidikan agama Islam merupakan sebuah keharusan. Karena usia anak sangat rentan dan labil maka perlu adanya pondasi agama yang bisa dijadikan pedoman agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim yang mempunyai benteng keimanan dan ketaqwaan yang kokoh. Lokasi penelitian yang penulis ambil yaitu di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang merupakan salah satu sekolah Kejuruan unggulan yang berada di kecamatan Tanjung Pura. Berdasarkan evaluasi pembelajaran PAI, hasil yang di dapat selalu memuaskan. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan guru dalam mengemas pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Untuk itu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung” jadi tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang Pendidikan Agama Islam di SMK yang diterapkan dan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini merupakan peneltian yang berjenis penelitian lapangan. Dan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif.Sedang proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung. Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura sudah menerapkan Pendidikan Agama Islam dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penilaian sikap peserta didik, mereka sudah memiliki akhlaqul karimah yang baik sesuai dengan ajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:**Penerapan; Pendidikan Agama Islam; SMA

**INTRODUCTION**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasanakhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap siswa agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama dan sangat dibutuhkanya agama oleh manusia. Tidak saja di massa premitif dulu sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang tetapi juga di zaman modern sekarang sewaktu ilmu dan teknologi telah demikian maju.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama.Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani,bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al- Qur’an dan Al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman (Ramayulis, 2005: 21). Pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari syistem pendidikan di Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat . Setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Maka, jika satuan lembaga pendidikan ada siswa yang beragama Islam,maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarka oleh guru yang beragama Islam (Dapertemen Agama, 2006: 3).

Pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan siswa untuk menyandang keahlian atau pekerjaan tertentu, sesuai dengan jenis sekolah yang ditempuhnya. Pendidikan kejuruan ini lazimnya terdapat pada sekolah- sekolah kejuruan, bukan pada sekolah umum (SMP dan SMA) (Sudirman, 2002: 20). Tugas dari pendidikan adalah memberdayakan potensi yang ada, akal manusia diarahkaan untuk memperoleh tingkat kecerdasan semaksimal mungkin, mengisinya dengan bermacam ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehinggamanusia yang pada awal kelahirannya tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui (Daulay, 2014: 12).

**RESEARCH METHOD**

Metode penelitian ini yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan dengan cara kualitatif bertujuan untuk menghimpun fakta dan tidak melakukan uji hipotesis

Subjek penelitian atau informan adalah seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian (Sutopo, 2006: 114). Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik
2. Guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri Kecamatan Tanjung Pura
3. Kepala sekolah SMK Negeri Tanjung Pura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh adalah melalui bentuk kata-kata yang dikumpulkan melalui beberapa wawancara.Adapun analisa peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian ini adalah karena data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa deskriptif atau uraian dan bukan berupa angka (Sutopo, 2006: 116).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer), merupakan sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara, data ini diperoleh melalui wawancara dengan responden maupun informan dan observasi seperti kata-kata dan perbuatan,serta tindakan
2. Sumber data tambahan (skunder), yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan tema permasalahan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya:

1. Metode observasi, dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati tentang lokasi dan objek penelitian, serta melihat bagaimana keadaan siswa serta sekolah dan bagaimana penerapan pendidikan agama Islam di SMK Negeri Kecamatan Tanjung Pura
2. Metode wawancara/interview, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menyaring data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penerapanpendidikan agama Islam di SMK Negeri Kecamatan Tanjung Pura
3. Metode dokumentasi, metode dokumentasi disini adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip,buku,surat kabar,majala,dan lain sebgainya. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui profil SMK Negeri Kecamatan Tanjung Pura.

Teknik pemeriksaan untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal berikut:

1. Teknik triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut
2. Ketekunan pengamatanberarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative.

**RESULTS AND DISCUSSION**

Dalam penerapan pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura penulis dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik baik yang dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, serta wawancara terhadap kepala sekolah dan guru PAI. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari SMK Negeri 1 Tanjung Pura, terlihat bahwa secara berkesinambungan SMK Negeri 1 Tanjung Pura terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan untuk menghantarkan peserta didik agar mencapai hasil pembelajran yang maksimal, serta di SMK Negeri 1 Tanjung Pura bisa di jadikan contoh untuk sekolah baik yang ada dikabupaten Langkat. Bahwa di SMK Negeri 1 ini sangatlah bagus, baik dilihat dari sisi kepemimpinan, pengajaran, dan antusias siswa dalam mengikuki proses pembejaran.

Peneliti memfokuskan permasalahan pada ‘’Penerapan Pendidikan Agama Islam DI SMK Negeri 1 Tanjung Pura’’. Penerapan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura dalam pelaksanaan penyampaian materi menyesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah direncanakan. Jadi, Sebelum melaksanakan pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu supaya pembelajaran dapat berjalan efektif. Media dan sumber belajar telah direncanakan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan fungsinya. Dan perencanaan strategi pembelajaran, media dan sumber belajar tersebut telah di sesuaikan dengan tujuan materi yang disampaikan serta penyusunan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi tersebut untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang di harapkan guru menggunakan strategi pembelajaran yang diantaranya penerapan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dan siswa dapat menerima, memahami dan tertarik pada materi guru memanfaatkan adanya media yang telah di sediakan sekolah.

Dari data interview yang penulis peroleh, guru PAI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura dapat dikatakan sudah memiliki pembelajaran pendidikan Agama Islam yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pelajar mengajar setiap harinya dalam mengelola pembelajaran dan Pelaksanaan penerapan pendidikan agama Islam dikatakan berjalan dengan baik, dapat dilihat dari penilaian sikap peserta didik, mereka sudah mimikiki akhlaqul karimah yang baik sesuai dengan ajaran pendidikan agama Islam

Bapak Drs. Riswan Effendi selaku kepala SMK Negeri 1 Tanjung Pura mengatakan bahwa: ‘Pendidikan agama Islam disini saya anggap sudah baik. Hal ini bisa dilihat dalam kegiatan pembelajaran sehari – hari. Bapak –ibu guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, sudah membuat rancangan pembelajaran dan peserta didik juga dengan semangat mengikuti proses pembelajaran. Dari pernyataan diatas bahwa SMK Negeri 1 Tanjung Pura tidak hanya pendidikannya umum aja yang berkembang dengan baik, namun termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI) juga sudah berjalan dengan baik. Guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi harus menyesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan saat ini. Mengenai kurikulum sekolah ibu Khairiah S.Pdi menyatakan bahwa:“ SMK Negeri 1 Tanjung Pura telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum itu ada”.

Dari pengamatan peneliti, guru PAI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura memenuhi peran mereka sebagai pengajar pendidikan agama Islam Berdasarkan beberapa hal yang diupayakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam oleh SMK Negeri 1 Tanjung Pura tidak lepas dari semua peran guru . Guru harus dapat menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru di sekolah sebagai orangtua kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam terdorong oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terwujudnya pembelajaran pendidikan agama Islam ialah sarana prasarana karena sarana sangat menentukan efisiensi efektifitas pencapaian kompetensi program studi yang telah direncanakan. Sarana prasarana pendukung pembelajaran diantaranya alat peraga, media seperti tersedianya aula, masjid, keagamaan, ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan dengan tersedianya buku-buku PAI yang memadai.

1. Faktor Penghambat

Ibu Khairiah S.Pdi selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura mengatakan:“Adapun fakor penghambat pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura ialah, kurangnya jam mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga pembahasan materi PAI yang luas tidak dapat di sampaikan guru kepada peserta didik secara maksimal”

Dengan tersedianya sarana dan prasarana, dalam hal ini Bapak Drs. Riswan Efendi selaku kepala sekolah juga mengatakan bahwa: “Untuk memenuhi sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanjung Pura terus mengusahakan penambahan-penambahan sarana dan prasarana yang belum tersedia agar semua kegiatan yang ada di SMK Negeri 1 Tanjung Pura berjalan seperti yang diharapkan. Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura kami telah menyelesaikan pembangunan, beberapa diantaranya mushola yang sangat strategis, perpustakaan yang nyaman, aula tempat berkumpulnya Ekstrakurikuler rohis, dan pembangunan sanggar tempat latihan nasyid yang masih dalam akhir pembangunan”.

Berkaitan dengan ekstrakurikuler Rohis “rohani keislaman” ditambahkan oleh buk Nyaik Kemala Sari,S.Pdi selaku guru PAI bahwa: “kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMK Negeri 1 Tanjung Pura ini membahas tentang memperdalam ajaran agama Islam, termasuk tata cara bermasyarakat, tata cara beribadah dan lain-lain. Siswa tidak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakuler ini akan tetapi ada sebagian dari mereka yang mengikuti dan memang nampak perubahan positif pada siswa, seperti akhlaqul karimahnya semakin baik dan mereka lebih aktif dikelas.

**CONCLUSION**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Penerapan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017 / 2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Pura,dilihat dari hasil observasi dikelas dan wawancara serta dokumentasi dengan guru tentang Pendidikan Agama Islam. Hal ini didasarkan pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi: 1) Penerapan pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik,, guru sudah mampu memahami tingkat kecerdasan peserta didik dan Proses pembelajaran di kelas semakin berjalan dengan tertib sesuai dengan nilai- nilai ajaran agama Islam. 2) Perencanaan penerapan pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara perencanaan penyusunan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disisipkan nilai-nilai bembelajaran pendidikan agama Islam yang diinginkan oleh guru. Perancangan pembelajaran dengan menyusun program tahunan dan program semerter. 3) Usaha sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dimana memberi tambahan jam belajar pagi pada mata pelajaran tertentu, termasuk pendidikan agama Islam. 4) Dengan Memahami perkembangan usia anak didik, masa dimana anak didik mengalami pergolakan batin sehingga tidak semua perintah guru akan mereka turuti, namun guru pendidikan agama Islam mampu memberikan pemahama kepada anak didiknya dengan baik. 5) Pelaksanaan penerapan pendidikan agama Islam dikatakan berjalan dengan baik, dapat dilihat dari penilaian sikap peserta didik, mereka sudah mimikiki akhlaqul karimah yang baik sesuai dengan ajaran pendidikan agama Islam. 6) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan organisasi di sekolahan, kegiatan ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling (BK). 7) Manfaat penilaian penerapan pendidikan agama Islam ialah adanya perubahan akhlak, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca Al-Qur’an serta pembiasaan membaca asmaul husna.

**ACKNOWLEDGMENTS**

Dengan mengucapkan rasa syukur Allhamdulillah, penulis skripsi ini telah selesai dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat dan mashlahat khususnya bagi penulis dan umunya bagi pembaca. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian.

**REFERENCES**

Departemen Agama.2006.*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan.*Jakarta:

Dirjen Pendidikan Islam.

Daulay PutraHaidar.2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat.* Jakarta: Prenada Media

Group,cet.I.

Ramayulis, 2005*. Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, cet. IV.

Sudirman, 2002. *Ilmu Pendidikan* . Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,cet.V.

Sutopo.2006.*Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam. Penelitian.* Surakarta:

Universitas.